

**PENGARUH *BOOK TAX GAP*, KARAKTER EKSEKUTIF DAN
LEVERAGE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD ARIEF AZIZ

01031482020027

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET

DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH *BOOK TAX GAP*, KARAKTER EKSEKUTIF
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**



Skripsi Oleh :

M. ARIEF AZIZ

01031482023027

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Book Tax Gap* dan Karakter Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Disusun Oleh :

Nama : M. Arief Aziz

NIM : 01031482023027

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

BidangKajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 13 Juni 2023



Hj. Ermadiani SE., M.Si., Ak
NIP. 19660820 994022001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *BOOK TAX GAP*, KARAKTER EKSEKUTIF DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Disusun oleh:

Nama : M. Arief Aziz
NIM : 01031482023022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, 18 juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 07 November 2023

Pembimbing

Penguji

Hj. Ermadiani SE., M.Si., Ak
NIP. 196608201994022001

Anton Indra Budiman S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 16/2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 11/11
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arief Aziz
NIM : 01031482023027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Book Tax Gap, Karakter Eksekutif dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai 2021

Pembimbing :

Dosen Pembimbing : Hj. Ermadiani, S.E., M.Si.,Ak.,
Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 18 Juli 2023

buat pernyataan,


M. Arief Aziz
01031482023027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya.”
(Qs. Al-Baqarah:286)**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Segala Upaya dan Doa Ku Persembahkan Untuk Allah Swt

Papa dan Mama

Kakak dan Adik Saya

Dosen Pendidik

Orang-Orang Terdekat

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai 2021”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Kritik dan saran yang bersifat membangun tentu sangat dibutuhkan oleh penulis guna mendapatkan penelitian dan Pendidikan yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Demikian skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan isu yang akan diteliti yang berkaitan dengan skripsi ini.

Palembang, 07 November 2023

Penulis,



M. Arief Aziz
01031482023027

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian skripsi ini, saya menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan serta penyajiannya yang tak lain disebabkan oleh keterbatasannya kemampuan yang saya miliki. Namun dengan adanya bantuan, doa, bimbingan, petunjuk serta nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Untuk itu saya mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta ridha sehingga saya mampu melewati masa penulisan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuaku yang tersayang, Papa dan Mama, yang menjadi motivasi peneliti untuk bersemangat menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah putus, terima kasih juga telah memberikan berbagai dukungan untuk penulis di kala penulis menghadapi kesulitan. Sekali lagi terima kasih kepada kedua orang tuaku tanpa dukungan kalian penulis tidak akan sampai di tahap ini.
3. Kakakku dan ayukku tercinta yang selalu sabar dan selalu siap menghibur penulis di saat penulis sedang lelah dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan yang di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.

4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Aryanto, S.E., M.Ti.,Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
6. Ibu Hj. Ermadiani S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu berikan, kesabaran dalam membimbing, serta memberikan dukungan dengan berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan krtitik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Teman-temanku dari “Bukan anak uong baseng” yang selalu memberikan bantuan kepada penulis, selalu berbagi informasi kepada penulis, dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman perkuliahan ku yang ku sayangi yaitu: Abdul Aziz, Bagus Nata, M.Arief dan Abel Balbo yang selalu memberikan informasi kepada penulis, selalu membantu penulis ketika penulis meminta pertolongan, dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman satu angkatan Program Studi Akuntansi Alih Program S1 Asal D3

2020 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah mengisi masa perkuliahan saya dengan penuh warna. Semoga atas segala hal yang telah diberikan kepada saya, dibalas oleh Allah S.W.T dengan berlipat ganda dan kita semua mendapat lindungan serta kasih sayang-Nya.

13. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Palembang, 07 November 2023

Penulis,



M. Arief Aziz

01031482023027

ABSTRAK

Pengaruh *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Oleh:
Muhammad Arief Aziz

Kelangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada dukungan para pihak stakeholder, dukungan tersebut harus dicari dan hal inilah yang menjadi salah satu kegiatan dari perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak atau kuatnya dukungan stakeholder maka akan berbanding lurus terhadap usaha perusahaan dalam beradaptasi. Studi ini bertujuan guna mengetahui Pengaruh *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif, *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. *Book Tax Gap* diprosikan oleh atas dasar perbedaan tempores dengan total aset, Karakter Eksekutif diprosikan oleh Risiko Perusahaan dan *Leverage* diprosikan oleh Debt Equity Ratio, serta Penghindaran Pajak diprosikan oleh *Effective Tax Rate*. Jenis studinya yaitu studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Sampel diambil menggunakan purposive sampling dari 22 perusahaan dimana periode pengamatannya 5 tahun, dengan demikian diperoleh 110 sampel. Hasil penelitian dengan menggunakan *regression panel data* didapat model terbaik yaitu *Model Common Effect* dengan menunjukkan bahwa variabel *Book Tax Gap* dan Karakter Eksekutif memiliki nilai prob $< 0,005$ signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage (DER)* tidak memiliki pengaruh dengan nilai sig $0,115 > 0,05$, pada keseluruhan variabel memiliki nilai koefisien positif. Sedangkan secara simultan *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif dan *Leverage* mampu mempengaruhi *Tax Avoidance* karena nilai Fhitung $< F$ tabel $5,60 < 3,05$ dan penelitian ini terbebas dari asumsi klasik.

Katakunci: *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif, *Leverage*, *Tax Avoidance*, Perusahaan Manufaktur, *Model Common Effect*, *Panel data Regressi*

Dosen Pembimbing



Hj. Ermadiani SE., M.Si., Ak

NIP. 19660820 994022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA.

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence of Book Tax Gap, Executive Character and Leverage on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021

By:
Muhammad Arief Aziz

The survival of a company depends on the support of stakeholders, this support must be sought and this is one of the activities of the company, so it can be said that the more or the stronger the support of stakeholders, the more it will be directly proportional to the company's efforts to adapt. This study aims to determine the Effect of Book Tax Gap, Executive Character, Leverage on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. Book Tax Gap is proxied on the basis of temporary differences with total assets, Executive Character is proxied by Corporate Risk and Leverage is proxied by the Debt Equity Ratio, and Tax Avoidance is proxied by the Effective Tax Rate. The type of study is a quantitative study with a descriptive and associative approach. Samples were taken using purposive sampling from 22 companies where the observation period was 5 years, so that 110 samples were obtained. The results of the study using panel regression data obtained the best model, namely the Common Effect Model by showing that the Book Tax Gap and Executive Character variables had a significant prob value of <0.005 on Tax Avoidance, while Leverage (DER) had no effect with a sig value of $0.115 > 0.05$, on all variables have a positive coefficient value. While simultaneously Book Tax Gap, Executive Character and Leverage are able to influence Tax Avoidance because the value of $F_{count} < F_{table}$ $5.60 < 3.05$ and this research is free from classical assumptions.

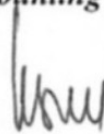
Keywords: *Book Tax Gap, Executive Character, Leverage, Tax Avoidance, Manufacturing Companies, Common Effect Model, Regression Data Panel.*

Advisor



Hj. Ermadiani SE., M.Si., Ak
NIP. 19660820 994022001

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak Skripsi dari Mahasiswa

Nama : M. Arief Aziz
Nim : 01031482023027
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 07 November 2023

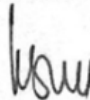
Dosen Pembimbing



Hj. Ermadiani SE., M.Si., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : M. Arief Aziz

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 Oktober 1998

Agama : Islam

Alamat : Jl. Swadaya Lr. Kandis I No. 916, Rt. 12 Rw. 04 Palembang

Email : ariefaziz98@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

<u>TAHUN</u>	<u>PENDIDIKAN</u>	<u>JURUSAN</u>
2004-2010	SD Kartika II-2	
2010-2013	SMP Negeri 14 Palembang	
2013-2016	SMA Man 3 Palembang	IPA
2016-2019	Universitas Sriwijaya	DIII AKUNTANSI
2020-2023	Universitas Sriwijaya	S1 AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Finance Accounting Internship di Direktorat Jendral Perpajakan Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

DAFTAR ISI

Skripsi Oleh	1
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
LAMPIRAN.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	14
BAB II	15
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Teori Stakeholder.....	15
2.1.2. Teori Agensi (Agency Theory).....	17
2.1.3. Tax Avoidance.....	20
2.1.4. Book Tax Gap.....	25
2.1.5 Karakter Eksekutif	30
2.1.6 Leverage.....	33
2.2. Penelitian Terdahulu	36
2.3. Kerangka Pemikiran	48
2.4. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III.....	54
METODELOGI PENELITIAN.....	54
3.1. Jenis Penelitian.....	54
3.2. Objek Analisis, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.....	54
3.2.1. Objek Analisis	54

3.2.2. Unit Analisis	54
3.2.3. Lokasi Penelitian.....	55
3.2.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	55
3.3. Operasionalisasi Variabel	56
3.4. Populasi dan Sampel	57
3.4.1. Populasi.....	57
3.4.2. Sampel.....	57
3.5. Metode Pengumpulan Data	58
3.6. Metode Analisis Data.....	59
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	59
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	60
3.6.3. Regresi Linier Berganda	63
3.6.4. Uji Hipotesis	63
BAB IV	67
HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Hasil Penelitian	67
4.1.1. Deskripsi Penelitian	67
4.1.2. Uji Kelayakan Model.....	71
4.1.3 Analisis Regresi Data Panel	74
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	75
4.1.5. Koefisien Determinasi.....	79
4.1.6 Uji Hipotesis	79
4.2. Pembahasan	81
4.2.1. Pengaruh Book tax Gap Terhadap Tax Avoidance.....	81
4.2.2. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance.....	84
4.2.3. Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance.....	87
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1. Penerimaan Dalam Negeri dari Perpajakan Tahun 2007-2022.....	2
Tabel 2 1. Penentuan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 2 2. Matriks Penelitian terdahulu	48
Tabel 3 1. Operasional Variabel	56
Tabel 3 2. Kriteria Smpel Perusahaan.....	58
Tabel 4 1. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4 2. Hasil Estimasi Chow Test.....	72
Tabel 4 3. Hasil Estimasi Uji Hausman	72
Tabel 4 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	73
Tabel 4 5. Pemilihan Model	74
Tabel 4 6. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	74
Tabel 4 7. Uji Multikolinearitas.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4 1. Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera (JB Test)	76
Gambar 4 2. Grafik Uji Heteroskedaskitas	78
Gambar 4 3. Uji Autokorelasi – Durbin Watson	78

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	107
Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	110
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran 4. Daftar Sampel Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 ayat 1 UU KUP menyebutkan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pajak dipungut berdasarkan dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya dan pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara yang dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun infrastruktur atau pembangunan nasional yang bertujuan menyejahterakan masyarakat. Di samping itu, pajak menjadi beban bagi perusahaan maupun wajib pajak.

Pajak merupakan sumber pendapatan utama suatu negara yang sangat penting sehingga sering menjadi isu nasional maupun internasional. Sebagai sebuah negara besar, Indonesia belum mampu mengumpulkan pajak yang memadai jika dibandingkan negara berkembang lainnya. Dilansir dari kemenkeu.go.id Dirjen Pajak menjelaskan bahwa kondisi rasio pajak Indonesia saat ini sedang mengarah ke angka ideal menurut standar internasional, yaitu ke arah 15% keatas. Namun, hal itu harus dilakukan perlahan secara bertahap dari angka terakhir tahun 2018 sebesar 11,5% agar tidak menimbulkan guncangan ekonomi. Selain itu, ia menambahkan bahwa untuk menaikkan rasio pajak perlu

perangkat pendukung yang banyak seperti unsur administrasi perpajakannya, pajak bea cukai maupun bisa PNBPN, juga struktur ekonominya (kemenkeu.go.id, 2019). Penerimaan pajak yang diterima oleh negara selama ini telah mengalami peningkatan, namun tidak sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh pemerintah, sehingga potensi penerimaan pajak tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi penerimaan pajak dalam negeri dari tahun 2017 hingga 2022 sebagai berikut:

Tabel 1 1. Penerimaan Dalam Negeri dari Perpajakan Tahun 2007-2022

Tahun	Target*triliun	Realisasi*triliun	Selisih ^(R-T)
2007	523,85	426,23	-97,620
2008	571,10	534,53	-36,570
2009	577,39	544,53	-32,860
2010	661,50	569,02	-92,480
2011	763,67	742,74	-20,930
2012	885,03	835,83	-49,200
2013	995,20	921,40	-73,800
2014	1.072,38	985,13	-87,250
2015	1.294,25	1.060,86	-233,390
2016	1.355,20	1.105,97	-249,230
2017	1.283,57	1.151,13	-132,440
2018	1.424,00	1.315,00	-109,000
2019	1.577,56	1.332,06	-245,500
2020	1.198,82	758,60	-440,220
2021	1.268,50	1.231,87	-36,630
2022	1.510,20	1.717,80	207,600

Sumber: Kementerian Keuangan 2023

Pada Tabel 1.1 pencapaian penerimaan pajak dari tahun 2007-2022 Realisasi pajak hingga 2020 sebesar Rp758,60 triliun atau baru terpenuhi 62,6% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, yang sebesar Rp1.198,82 triliun. Nilai tersebut juga menurun dari 16,9% dibandingkan tahun 2018 pada periode yang sama yakni Rp1.424 triliun. Salah satu faktor adanya tekanan dari penerimaan pajak adalah penerapan Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama 12 tahun terakhir, target realisasi penerimaan pajak hanya memiliki selisih yang tidak yakni sebesar Rp32.000 juta. Selama kurun waktu 16 tahun (2007-2022) anggaran penerimaan pajak dalam negeri target terbesar pada tahun 2019 yakni sebesar Rp1.577 triliun dengan realisasi Rp1.332 triliun, sedangkan realisasi pajak tercapai terbesar terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp1.717 triliun dengan anggaran target Rp1.510 triliun. Hal ini mengisyaratkan bahwa pemerintah dalam penerapan anggaran penghasilan pajak sudah sangat baik dan hampir tepat sasaran.

Dalam Konferensi Pers Realisasi APBN 2022 Menteri Keuangan (Menkeu) mengatakan bahwa pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp2.266,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 30,6% sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga serta dorongan harga komoditas yang relatif masih tinggi. Dari total realisasi pendapatan negara tersebut, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan ini didukung oleh penerimaan pajak dan kepabeanan dan cukai (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Penerimaan pajak berhasil mencapai Rp1.717,8 triliun atau 115,6% berdasarkan target Perpres 98/2022, tumbuh 34,3% jauh melewati pertumbuhan pajak tahun 2022 sebesar 19,3%. Hal ini berarti kinerja pajak membaik ditunjukkan oleh realisasi yang melampaui target selama dua tahun berturut-

turut. Sementara itu, penerimaan kepabeanan dan cukai juga memperlihatkan kinerja yang luar biasa. Setelah targetnya direvisi ke atas melalui Perpres 98/2022, kinerja penerimaan kepabeanan dan cukai masih tetap melampaui target dengan mengumpulkan Rp317,8 triliun atau 106,3% target, tumbuh 18%. Selain itu, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebagai komponen pendapatan negara juga menghadirkan cerita yang menggembirakan. Realisasi PNBP tahun 2022 menunjukkan Rp588,3 triliun atau 122,2% dari target Perpres 98/2022, tumbuh 28,3% dari tahun lalu yang juga sudah melonjak naik di level Rp458,5 triliun (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Dari hal tersebut disimpulkan bahwa adanya indikasi upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2017-2022. Praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*), dapat dikatakan sebagai agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu kegiatan yang sifatnya legal dan tidak melanggar dengan menggunakan celah dari peraturan perpajakan yang berlaku (Palan, 2002). Selanjutnya, OECD menggambarkan penghindaran pajak merupakan suatu upaya meminimalisasikan jumlah pajak yang disetorkan, namun tidak melanggar hukum pajak walaupun bertentangandengan tujuan dari peraturan perundangan pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan *corporate governance* mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Sebagai wajib pajak yang baik harus memenuhi kewajibannya dengan cara melakukan pembayaran pajak tepat waktu dan mengikuti aturan -

aturan pajak. Namun, tidak sedikit wajib pajak melakukan perlawanan pajak secara pasif maupun aktif. Perlawanan pasif merupakan perlawanan yang inisiatifnya bukan dari wajib pajak itu sendiri tetapi terjadi karena keadaan yang ada di sekitar wajib pajak itu. Hambatan-hambatan tersebut biasanya terkait dengan struktur ekonomi, perkembangan intelektual dan moral penduduk serta sistem pemungutan pajak itu sendiri. Sedangkan perlawanan aktif secara langsung ditujukan terhadap pemeriksa dan bertujuan menghindari pajak. Dalam perlawanan aktif ini nyata adanya usaha dari wajib pajak untuk tidak membayar pajak. Perlawanan pajak aktif dapat dilakukan berupa *tax avoidance* (penghindaran pajak), *tax evasion* (pengelakan atau penyelundupan pajak) dan melalaikan pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak (Santoso & Ning, 2019). Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan - kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak terutang sehingga dapat melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak. *Tax avoidance* merupakan hal yang rumit karena *tax avoidance* tidak melanggar hukum (legal), tetapi di sisi yang lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah karena dapat merugikan negara.

Maka, perbedaan kepentingan negara dan perusahaan sangat bertolak belakang. Negara menginginkan penerimaan pajak yang besar sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Perbedaan ini

menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak perusahaan yang berdampak pada perusahaan untuk melakukan upaya penghindaran pajak (tax avoidance).

Seperti yang telah terjadi beberapa tahun ini terdapat perusahaan-perusahaan besar yang membayarkan pajak perusahaan dengan jumlah yang minimal sedangkan omset perusahaan sangat besar. Kasus pertama, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 dengan alasan mengalami kerugian (Ariyanti,2016).

Kedua, dilansir oleh Saleh (2019) dari CNBC Indonesia ditemukan kasus penghindaran pajak di perusahaan manufaktur yakni *British American Tobacco* (BAT) diduga menghindari pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Estimasi kerugian negara US\$13,7 juta pertahun. Tax Justice Network menyampaikan bahwa BAT telah mengkonversikan sebagian pendapatannya keluar Indonesia dengan melakukan pinjaman ke perusahaan afiliasi di Belanda yang mengakibatkan kerugian negara sebesar US\$11 juta pertahun. Selanjutnya melakukan pembayaran royalti di Inggris dan biaya dengan total US\$19,7 juta pertahun. Aktivitas-aktivitas tersebut menyebabkan PT Bentoel mengalami kerugian di Indonesia, guna terhindar dari kewajiban membayar pajak di Indonesia.

Terakhir, dilansir oleh Santoso (2020) dari National Kontan bahwa Indonesia mengalami kerugian sebesar US\$4,78 miliar atau Rp67,6 triliun

pertahun dikarenakan akibat dari perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak. Sementara kerugian dari penghindaran pajak wajib pajak orang pribadi sebesar Rp1,1 triliun. Dalam laporan *The State of Tax Justice Network 2020* menyebutkan bahwa posisi Indonesia menduduki peringkat keempat di Asia dalam kasus penghindaran pajak.

Penghindaran diri dari pajak (*tax avoidance*) biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan beban pajak yang kecil. Untuk mengecilkan objek pajak, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan merekayasa beban atau pengeluaran perusahaan. Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan, untuk menghitung besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan bentuk usaha tetap ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*) dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba.

Penelitian mengenai praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan beragam variabel independen dan juga beragam hasil penelitian. Hasil penelitian yang diduga mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu:

Book tax gap atau sering juga disebut dengan *Book Tax difference* adalah perbedaan buku antara laporan keuangan bisnis dan laporan keuangan untuk perpajakan yang diakibatkan oleh adanya perbedaan standar akuntansi dan ketentuan perpajakan. Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan

tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan perhitungan laba rugi perusahaan. Perbedaan itulah yang menimbulkan istilah *book tax differences* dalam analisis perpajakan (Resmi, 2011). *Book tax gap* dapat terjadi akibat perbedaan yang bersifat permanen dan bersifat sementara (Resmi, 2014).

Perbedaan yang bersifat permanen disebabkan karena tidak semua pendapatan maupun biaya yang diakui menurut akuntansi juga diakui menurut fiskal. Sedangkan, perbedaan sementara terjadi akibat dari perbedaan waktu pengakuan pendapatan maupun biaya dalam menghitung jumlah laba. *Book tax gap* yang bersifat sementara (*temporary book tax differences*) dapat mengungkapkan tentang keleluasaan akrual akuntansi. Menurut hasil penelitian (Windarti dan Ibnu, 2017) menunjukkan bahwa *book tax differences* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Begitu juga dengan penelitian (Hidayat dan Rahmayandi, 2019) menunjukkan bahwa *book tax gap* berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Karakter eksekutif terdiri dari dua, yaitu risk taker dan *risk averse*. *Risk taker* atau *risk averse* dapat dicerminkan dari besar kecilnya risiko perusahaan. Paligovora (2010) mengatakan bahwa risiko perusahaan merupakan deviasi standar earning perusahaan yang dapat bernilai kurang dari yang direncanakan ataupun lebih dari yang direncanakan. Perusahaan dengan risiko tinggi cenderung memiliki eksekutif atau pemimpin perusahaan dengan karakter *risk taker*, jika perusahaan memiliki risiko rendah akan cenderung memiliki eksekutif atau pemimpin perusahaan dengan karakter *risk averse* (Aprilia, Majidah dan Ardan, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Oktamawati, 2017)

menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi risk taking semakin tinggi *tax avoidance*. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Aprilia, Majidah dan Ardan, 2020) yang menunjukkan hasil positif atau karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Perusahaan manufaktur memiliki sektor maupun sub sektor. Sektor utama di dalam perusahaan manufaktur sendiri dibagi menjadi tiga, yakni sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sektor- sektor tersebut terbagi lagi menjadi sub sektor untuk pengklasifikasian produk yang lebih rinci. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permintaan pasar atas barang yang di produksi.

Menurut Pratomo, Dudi dan Hervitas Triswidyaria (2021) Hasil pengujian membuktikan bahwa secara parsial juga membuktikan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap praktik *tax avoidance*. Perusahaan dengan eksekutif risk taker lebih berani melakukan *tax avoidance* berskala besar dikarenakan semakin tingginya nilai *corporate risk* yang memicu bertambah tingginya praktik *tax avoidance*. Sama seperti penelitian menurut Aprilia, Majidan dan Ardan, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian Sugiyanto dan Juwita (2019) menunjukkan bahwa karakter eksekutif

berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Selain itu, Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak yaitu kinerja keuangan dan *corporate governance* perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai macam sisi diantaranya *Leverage*. Menurut (Khasanah & Afiqoh, 2022) *Leverage* merupakan rasio keuangan yang berguna dalam mengukur besarnya dana yang berasal dari utang dalam pembiayaan perusahaan serta ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian besar atau kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari total aset perusahaan. Jumlah utang akan menimbulkan beban tetap yaitu beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan serta mengurangi pembayaran pajak. (Wijayawanti dan Merkusiwati, 2017). Hal tersebut dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan cenderung lebih kecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariawan dan Setiawan (2017) leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Ardianti (2019) menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Anggraini & Destriana (2022) mengungkapkan *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang atau dana pinjaman perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan dan memenuhi kebutuhan operasional (Hamid & Solikhah, 2017). Perusahaan yang memiliki sumber dana pinjaman tinggi maka memiliki beban bunga pinjaman yang akan mengurangi laba berdasarkan perhitungan rasio *leverage*, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya hal ini, maka perusahaan dapat menggunakan tingkat leverage untuk mengurangi laba sehingga beban pajak dapat berkurang (Rusmana & Tanjung, 2020).

Dengan adanya perbedaan fenomena dan perbedaan penelitian yang digunakan sebagai latar belakang. Maka hal tersebut menarik untuk dilakukan penelitian kembali khususnya di perusahaan manufaktur periode 2017-2021 karena pada sektor ini beberapa perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena tingkat konsumsi masyarakat semakin bertambah sejalan dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan meningkat, karena perusahaan tersebut perusahaan yang produknya sering digunakan oleh banyak orang.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini meneliti sebuah perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan indikator BTG dan Karakter Eksekutif ETR. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Berdasarkan fenomena yang terjadi serta paparan yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel *Book Tax*

GAP, Karakter Eksekutif dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Dengan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian dan mengambil judul: “**Pengaruh *Book Tax Gap*, Karakter Eksekutif Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah *book tax gap* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah *book tax gap*, karakter eksekutif dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *book tax gap* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Levergae* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *book tax gap*, karakter eksekutif dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber pengetahuan bagi kalangan akademik khususnya di bidang akuntan perpajakan. Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan yang

berhubungan dengan ilmu akuntansi khususnya dibidang perpajakan dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi di penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktisi Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam merancang kebijakan-kebijakan perusahaan dalam perencanaan pajaknya agar perusahaan dapat terhindar dari tindakan penghindaran pajak yang ilegal yang dapat memperburuk reputasi perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agyei-Mensah, B. K. (2019). Do culture and governance structure influence extent of corporate risk disclosure. *International Journal of Managerial Finance*, 15(3), 315–334. <https://doi.org/10.1108/IJMF-09-2017-0193>
- Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 959–970. <https://www.google.com/search?q=penghindaran+pajak+pada+perusahaan+manufaktur&oq=penghindaran+pajak+pada&aqs=chrome.0.0i512j69i57j0i22i3013.13598j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Arianandini, P., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 2088. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p17>
- Ariwangsa, I. O. (2021). Risiko Bisnis Dan Struktur Modal Perusahaan Yang Tergabung Di LQ-45. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 359. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.38976>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia.... *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Azzahra, D. R. (2022). Pengaruh Book Tax Gap, Karakter Eksekutif Dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 129.
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 622. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 488–495. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01422-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01422-7)
- Duhoon, A., & Singh, M. (2022). *Corporate tax avoidance : a systematic literature review and future research directions*. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-12-2022-0082>
- Fahmi, M., Umyati, U., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2016). Pemodelan Pemilihan Moda Dengan Metode Stated Preference, Studi Kasus Perpindahan Dari Sepeda Motor Ke Brt Rute Semarang – Kendal. *Universitas Diponegoro, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015*, 4(11), 343–352. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/10318>
- Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167–178. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di

- BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.
<https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Heri Winarno, S. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418.
<https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- Jalan, A., Kale, J. R., Meneghetti, C., Risk, B., & Sheltering, C. T. (2023). Debt , Bankruptcy Risk , and Corporate Tax Sheltering. *Nse Working Paper*, 24(December), 1–49.
- Khasanah, K., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *ISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 110–132.
<https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1159>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Trend Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 217–226.
<https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.396>
- Lala Latifatul, L., Kristiana, I., & Hanum, A. N. (2023). The Role of Profitability in Moderating Political Connections, Corporate Risk, Leverage, And Firm Size to Tax Avoidance. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 28–41.
<https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1681>
- Lee, R.-J., & Kao, H.-S. (2020). The Effect of Ceo Power on Tax Avoidance: Evidence From Taiwan. *Global Journal of Business Research*, 14(1), 1–27.
www.theIBFR.com
- Lianawati, H. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, transfer pricing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 96–111.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/747>
- Liang, Q., Li, Q., Lu, M., & Shan, Y. (2021). Industry and geographic peer effects on corporate tax avoidance: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 67, 101545. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101545>
- Mtsweni, E. S., Hörne, T., Poll, J. A. van der, Rosli, M., Tempero, E., Luxton-reilly, A., Sukhoo, A., Barnard, A., M. Eloff, M., A. Van Der Poll, J., Motah, M., Boyatzis, R. E., Kusumasari, T. F., Trilaksono, B. R., Nur Aisha, A., Fitria, -, Moustroufas, E., Stamelos, I., Angelis, L., ... Khan, A. I. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Mudharabah. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.

- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>
- Prasetyo, L. G., & Rahmawati, I. P. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Quality, Audit Committee Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12.
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/838>
- Putri, W. A., & Halmawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 176–192.
- Rahmawati, E., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Taxavoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1–14.
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/209>
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 143. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1557>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Siagian, D. C., & Avira, S. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Industri Perbankan terdaftar BEI periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–18.
- Sihombing, A., & Mulyadi, J. (2023). The Effect of Leverage, Company Size, and Profitability on Tax Aggressiveness with Executive Character as a Moderation Variable. *Journal of Social Research*, 2(6), 1853–1866. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.922>
- Sriyani, Melinda, M., Alfiana, Cicilia, A. W., Nuwa, R. N., & Abdul, S. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan* (7th ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabarupress.

- Suleiman, S. (2020). Females in Governance and Corporate Tax Avoidance: the Moderating Effect of Accounting Conservatism. *Malaysian Management Journal*, 24. <https://doi.org/10.32890/mmj.24.2020.9921>
- Tran, T. K., Truong, M. T., Bui, K. T., Duong, P. D., Huynh, M. V., & Nguyen, T. T. H. (2023). Firm Risk and Tax Avoidance in Vietnam: Do Good Board Characteristics Interfere Effectively? *Risks*, 11(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/risks11020039>
- Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate Business Strategy and Tax Avoidance Culture: Moderating Role of Gender Diversity in an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, 13(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553>
- Agyei-Mensah, B. K. (2019). Do culture and governance structure influence extent of corporate risk disclosure. *International Journal of Managerial Finance*, 15(3), 315–334. <https://doi.org/10.1108/IJMF-09-2017-0193>
- Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 959–970. <https://www.google.com/search?q=penghindaran+pajak+pada+perusahaan+manufaktur&oq=penghindaran+pajak+pada&aqs=chrome.0.0i512j69i57j0i22i30l3.13598j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Arianandini, P., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Instiusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 2088. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p17>
- Ariwangsa, I. O. (2021). Risiko Bisnis Dan Struktur Modal Perusahaan Yang Tergabung Di LQ-45. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 359. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.38976>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia.... *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Azzahra, D. R. (2022). Pengaruh Book Tax Gap, Karakter Eksekutif Dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 129.
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-

2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 622. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 488–495. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01422-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01422-7)
- Duhoon, A., & Singh, M. (2022). *Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions*. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-12-2022-0082>
- Fahmi, M., Umyati, U., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2016). Pemodelan Pemilihan Moda Dengan Metode Stated Preference, Studi Kasus Perpindahan Dari Sepeda Motor Ke Brt Rute Semarang – Kendal. *Universitas Diponegoro, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015*, 4(11), 343–352. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/10318>
- Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167–178. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Heri Winarno, S. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- Jalan, A., Kale, J. R., Meneghetti, C., Risk, B., & Sheltering, C. T. (2023). Debt , Bankruptcy Risk , and Corporate Tax Sheltering. *Nse Working Paper*, 24(December), 1–49.
- Khasanah, K., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *ISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 110–132. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1159>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Trend Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 217–226. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.396>
- Lala Latifatul, L., Kristiana, I., & Hanum, A. N. (2023). The Role of Profitability

- in Moderating Political Connections, Corporate Risk, Leverage, And Firm Size to Tax Avoidance. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 28–41. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1681>
- Lee, R.-J., & Kao, H.-S. (2020). The Effect of Ceo Power on Tax Avoidance: Evidence From Taiwan. *Global Journal of Business Research*, 14(1), 1–27. www.theIBFR.com
- Lianawati, H. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, transfer pricing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 96–111. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/747>
- Liang, Q., Li, Q., Lu, M., & Shan, Y. (2021). Industry and geographic peer effects on corporate tax avoidance: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 67, 101545. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101545>
- Mtsweni, E. S., Hörne, T., Poll, J. A. van der, Rosli, M., Tempero, E., Luxton-reilly, A., Sukhoo, A., Barnard, A., M. Eloff, M., A. Van Der Poll, J., Motah, M., Boyatzis, R. E., Kusumasari, T. F., Trilaksono, B. R., Nur Aisha, A., Fitria, -, Moustroufas, E., Stamelos, I., Angelis, L., ... Khan, A. I. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Mudharabah. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>
- Prasetyo, L. G., & Rahmawati, I. P. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Quality, Audit Committee Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12.
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/838>
- Putri, W. A., & Halmawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 176–192.

- Rahmawati, E., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Taxavoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1–14.
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/209>
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 143. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1557>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Siagian, D. C., & Avira, S. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Industri Perbankan terdaftar BEI periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–18.
- Sihombing, A., & Mulyadi, J. (2023). The Effect of Leverage, Company Size, and Profitability on Tax Aggressiveness with Executive Character as a Moderation Variable. *Journal of Social Research*, 2(6), 1853–1866. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.922>
- Sriyani, Melinda, M., Alfiana, Cicilia, A. W., Nuwa, R. N., & Abdul, S. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan* (7th ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabarupress.
- Suleiman, S. (2020). Females in Governance and Corporate Tax Avoidance: the Moderating Effect of Accounting Conservatism. *Malaysian Management Journal*, 24. <https://doi.org/10.32890/mmj.24.2020.9921>
- Tran, T. K., Truong, M. T., Bui, K. T., Duong, P. D., Huynh, M. V., & Nguyen, T. T. H. (2023). Firm Risk and Tax Avoidance in Vietnam: Do Good Board Characteristics Interfere Effectively? *Risks*, 11(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/risks11020039>
- Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak:

- Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate Business Strategy and Tax Avoidance Culture: Moderating Role of Gender Diversity in an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, 13(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553>
- Ayopajak. (2021, April 11). *Tax Avoidance*. <https://Ayopajak.Com/Tax-Avoidance>
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Hidayat, M & Mulda, R. (2019). *The Effect of Book Tax Gap and Foreign Ownership on Company Tax Avoidance and Analysis of Government Regulations Related to Tax Avoidance*. *Dimensi*, 8(3), 404–418.
- Jati, D. P & Murwaningsari, E. (2020). Hubungan Book Tax Differences Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 203–218. <http://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Jrap/Article/View/1651/1094>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021, January). *Pajak*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.Kemenkeu.Go.Id/>
- Pratomo, D & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 3950. <https://Doi.Org/10.17977/Um004v8i12021p39>
- Suprianto, E & Aqida, U. (2020a). Jurnal Akuntansi Indonesia 11 Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal & *Tax Avoidance* Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal & *Tax Avoidance*. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 9, Is- sue 1).
- Syaifullah, A. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Sistem Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur Bidang Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia)*

[Universitas Islam Negeri (UIN)] [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/5916/1/12520034.Pdf](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/5916/1/12520034.Pdf)

- Wahyono, H. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017) [Mercu Buana Yogyakarta]. [Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Id/Eprint/3368](http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Id/Eprint/3368)
- Wibowo, H. A. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). [Http://Repository.Usm.Ac.Id/Files/Skripsi/B21A/2015/B.211.15.0235/B.211.15.0235-15-File-Komplit 20190215011624.Pdf](http://Repository.Usm.Ac.Id/Files/Skripsi/B21A/2015/B.211.15.0235/B.211.15.0235-15-File-Komplit%20190215011624.Pdf)
- Windarti, A. & Sina, I. (2017). *Book Tax Difference* dan Struktur Kepemilikan Sebagai Upaya Penghindaran Pajak. *Journal Of Applied Business and Economics*, 4, 116.